

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar proses *mixing* yang diterapkan oleh Saga Audio sudah mendekati terapan pakar-pakar *mixing engineer* seperti David Gibson, Bobby Owsinski dan Roey Izhaki, Perbedaannya hanya pada urutan, nama dan penyebutan. Untuk mencapai *sound mixing* yang diinginkan maka Saga Audio menerapkan lima proses *mixing* pada lagu *Daddy's Fav Boy*, dimulai dari *volume balancing*, *panning*, *tonal balancing*, *dynamic processing*, dan yang terakhir adalah *time based processing*.

Penerapan strategi *mixing* vokal oleh Saga Audio pada lagu *Daddy's Fav Boy* diawali dengan pemahaman karakter *sound mixing* yang Muhammad Al Ghifari inginkan. Sentuhan awal pada trek vokal dimulai dengan mencari gambaran ruang dimensi pada vokal utama, memberikan main vokal ruang dan penyebaran audio yang luas. Strategi selanjutnya adalah pencarian karakter, kejelasan kalimat vokal serta kestabilan dinamika. Untuk strategi terakhir, Saga Audio memberikan sentuhan-sentuhan efek bernuansa digital untuk membangun korelasi antar instrumen dan vokal sehingga keduanya dapat lebih menyatu.

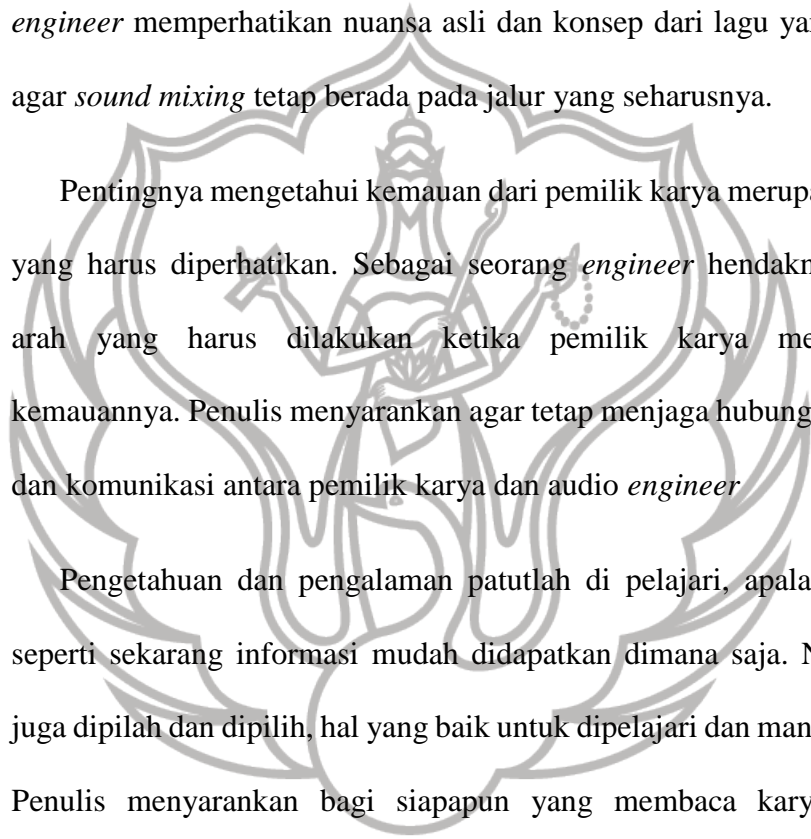
#### B. Saran

Suatu hal yang terlalu berlebihan tidaklah baik, begitu juga dalam dunia audio. Untuk mendapatkan kualitas suara *mixing* vokal yang baik, perlu

perhatian lebih pada rentang frekuensi *high* dan penjagaan alur dinamika. Kejernihan dan kejelasan memanglah penting namun perlu diketahui bahwa terlalu ekstrim melakukan *boosting* pada frekuensi tinggi, riskan terjadinya *clipping* pada saat proses *mastering*. Alangkah baiknya jika setiap audio *engineer* memperhatikan nuansa asli dan konsep dari lagu yang di *mixing* agar *sound mixing* tetap berada pada jalur yang seharusnya.

Pentingnya mengetahui kemauan dari pemilik karya merupakan satu hal yang harus diperhatikan. Sebagai seorang *engineer* hendaknya mengerti arah yang harus dilakukan ketika pemilik karya menyampaikan kemauannya. Penulis menyarankan agar tetap menjaga hubungan yang baik dan komunikasi antara pemilik karya dan audio *engineer*.

Pengetahuan dan pengalaman patutlah di pelajari, apalagi di zaman seperti sekarang informasi mudah didapatkan dimana saja. Namun perlu juga dipilah dan dipilih, hal yang baik untuk dipelajari dan mana yang tidak. Penulis menyarankan bagi siapapun yang membaca karya ini dapat memahami bahwa setiap penulisan di dalam karya ini belum tentu benar sepenuhnya



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku:

- Burgess, R. J. (2013). *The Art of Music Production (Fourth Edition)*. New York: Oxford University Press.
- Gibson, D. (2005). *The Art Of Mixing (Second Edition)*. Boston: Course Technology PTR.
- Izhaki, R. (2018). *Mixing Audio (Third Edition)*. New York: Routledge.
- Matla, S. (2022). *Music Production Software : The Definitive Guide*. Wellington: EdmProd Limited.
- Music Production Software: The Definitive Guide*. (2022). Wellington: Edmprod Limited.
- Owsinski, B. (1999). *The Mixing Engineer's Handbook*. Vallejo: MixBooks.
- Philips, S. (2013). *Beyond College and Career Guide in Music Technology*. New York: Oxford University Press.
- Savage, S. (2011). *The Art of Digital Audio Recording (A Practical Guide for Home and Studio)*. New York: Oxford University Press.
- Senior, M. (2011). *Mixing Secrets for the Small Studio*. Burlington: FocalPress Elsevier.

### 2. Skripsi, Jurnal, dan Artikel:

- Adinoto, E. S. (2017). Alternatif Mixing Musik Metal Pada Lagu The Mixture Karya Volumes. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Brendan, A. (2018). Mixing As A Performance: Educating Tertiary Students In The Art Of Playing Audio Equipment Whislist Mixing In Popular Music. *Griffith University*.
- Lestari, N. D. (2019). Proses Produksi Musik Independen Di Indonesia. *London School Of Public Relations*.
- Nitu, S. S. (2021). Comparison Between Hip-Hop and POP Vocal Mixing Techniques. *BSc Music Technology, Coventry University*.
- Philips, S. (2013). *Beyond College and Career Guide in Music Technology*. New York: Oxford University Press.

- Pinn, A. (2000). *Rap Music and It's Message: On Interpreting the Contract Between Religion and Popular Culture*. University of California.
- Rihardson, B. (2018). *Analisis Proses Rekaman Musik Dengan Metode Digital Di DM Studio Pontianak*. Universitas Tanjungpura.
- Tiouww, J. A. (2017). *Proses Penerapan Art Of Mixing Pada Lagu English Man In New York Di Jogja Audio School*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Zagorski-Thomas, S. (2014). *The Musicology of Record Production*. Cambridge: Cambridge University Press.

